

**QALB MARIDH DALAM AL-QU'RAN  
(ANALISIS PENAFSIRAN HAMKA TENTANG CIRI ORANG  
MUNAFIK)**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Galuh Palupi**  
**NIM. 0403181018**



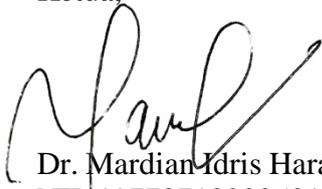
**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2022 M/ 1444 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Qalb Maridh* dalam Al-Qur’an (Analisis Penafsiran Hamka Tentang Ciri Orang Munafik)” Atas nama Galuh Palupi, NIM: 0403181018, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan pada tanggal 31 Oktober 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Medan, 12 November 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah  
Skripsi Program Sarjana  
UIN Sumatera Utara, Medan

Ketua,



Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag  
NIP.197707182005011008

Sekretaris,

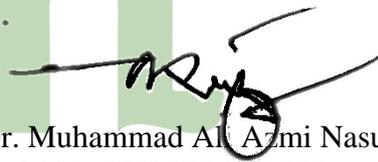
  


Fitriani, M.Ag  
NIP.199204022019032030

Anggota Penguji

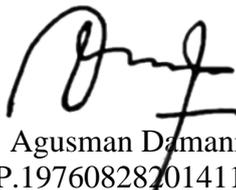


Dr. Husnel Anwar, M.Ag  
NIP.197012272005011004



Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution, M.A  
NIP.197405012006041002

UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA MEDAN



Dr. Agusman Damanik, M.A  
NIP.197608282014111001



Dr. Adenan, MA  
NIP.196906151997031002

Mengetahui,  
Dekan Fak. Ushuluddin dan Studi Islam



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag  
NIP.196502121994031001

**SURAT PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

***Qalb Mariḍh* dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Hamka Tentang Ciri  
Orang Munafik)**

**Oleh**

**Galuh Palupi  
NIM. 0403181018**

Disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S.1)  
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi  
Islam UIN Sumatera Utara, Medan.

Medan, 31 Agustus 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Pembimbing I



Dr. Husnel Anwar, M.Ag  
NIP. 197012272005011004

Pembimbing II



Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution, MA  
NIP. 197405012006041002

## SURAT PERNYATAAN

Kami pembimbing I dan Pembimbing II yang ditugaskan untuk membimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Galuh Palupi

NIM : 0403181018

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : *Qalb Maridh* dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran

Hamka Tentang Ciri Orang Munafik)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dapat di Munaqasyah-kan



Medan, 31 Agustus 2022  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
SUMATERA UTARA MEDAN

Pembimbing I

Dr. Husnel Anwar, M.Ag  
NIP. 197012272005011004

Pembimbing II

Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution, MA  
NIP. 197405012006041002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galuh Palupi  
NIM : 0403181018  
Tempat/Tanggal Lahir : Payageli/11 September 2000  
Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *Qalb Maridh* dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Hamka Tentang Ciri Orang Munafik) benar hasil karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila ditemukan kemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia dituntut dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalikan gelar dan ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenenar-benarnya.



Medan, 17 Oktober 2022  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
Galuh Palupi  
NIM.0403181018

## ABSTRAK



Nama : Galuh Palupi  
NIM : 0403181018  
Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam  
Judul Skripsi : *Qalb Maridh* dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Hamka Tentang Ciri Orang Munafik)  
Pembimbing I : Dr. Husnel Anwar, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution, M.A

---

Term *Qalb Maridh* sering disebutkan dalam Al-Qur'an, namun masih banyak yang belum memahaminya sebagai indikasi dari ciri-ciri orang munafik. Sifat munafik sering kali tidak disadari kehadirannya dalam diri seseorang. Hal ini karena perbedaan antara muslim dan kafir kerap kali tidak bisa diidentifikasi karena kesamaran perilaku yang ada pada orang munafik. Hamka menjelaskan gejala-gejala yang hadir pada diri seseorang ketika mengidap penyakit hati ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pendapat para mufasir terkait *qalb maridh* dan bagaimana pandangan Hamka tentang *qalb maridh* dan apa hubungan kata *nifāq* dengan *al-marid*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analitik. Namun jenis penelitian ini adalah kajian normatif dengan menggunakan analisis dan langkah-langkah dalam penafsiran *maudhu'i*. *Qalb maridh* menurut ulama tafsir adalah penyakit dalam hal agama, yaitu keragu-raguan seseorang terhadap Risalah Nabi dan Hukum Allah. Menurut Hamka *qalb maridh* adalah penyakit yang ada dalam hati seseorang yang dengan sengaja menjadi pilihan orang itu sendiri. Menurut Hamka *qalb maridh* adalah bagian dari kemunafikan yang ditimbulkan dan dipengaruhi oleh kondisi tertentu. Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi munculnya *qalb maridh* di antaranya iri terhadap kekuasaan, keragu-raguan terhadap agama yang telah dianut, dan syahwat terhadap perempuan.

Kata Kunci: *Qalb, Maridh, Munafik, Hamka*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta berkah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik setelah melalui beberapa proses dan perjuangan yang sangat panjang, dengan judul: *Qalb Maridh dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Hamka Tentang Ciri Orang Munafik)* Kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa serta menyampaikan kebenaran yakni agama Islam kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara. Dalam skripsi ini sudah tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca agar kedepannya menjadi masukan inspiratif bagi penulis.

Pertama sekali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah bekerja keras untuk anaknya tercinta, dan selalu mendoakan yang terbaik di siang dan malam, memberikan semangat dan motivasi, serta kasih sayang yang tidak pernah putus, dan penulis tidak akan pernah mampu untuk membalasnya.

Dan Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya doa juga dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abu Rokhmat, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bapak Prof. Amroeini Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.
3. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dan Bapak Dr. Muhammad Hidayat, S.Ag, MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam sekaligus pembimbing akademik beserta staf dan juga operator prodi yaitu Bapak Hermansyah, M.Ag.
4. Bapak Dr. Husnel Anwar, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution, MA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Semua sahabat IAT A stambuk 2018 yang terbaik, yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan yang luar biasa kepada penulis selama masa penyelesaian skripsi ini semoga Allah swt membalas segala kebaikan kawan-kawan semuanya.
6. Kepada semua orang yang telah ikut dalam mensupport secara literatur keilmuan tulisan dan lisan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai maupun pembaca pada umumnya. Dan penulis juga berharap masukan dan kritikan yang membangun kepada pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 17 Oktober 2022  
Penulis

Galuh Palupi  
NIM.0403181018

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ث	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْ : *kaifa*

هَاف : *haulā*

كَيْوْ

هَؤْ

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ- اِوْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و°	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَامُوتُ : *yamūtu*

وَت°

م

#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْادِ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رب : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

نَّ

ا

ه

ا

حَقَّ

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-ḥajj*

نُؤْمِنُ : *nu''ima*

وَأَدْوَمُ : *'aduwwun*



Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عِ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

إِ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

ع

إِ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزال : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

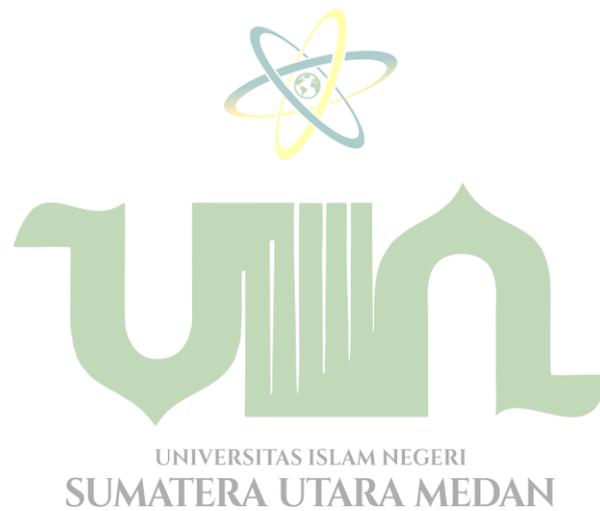
الزلة  
ز

الفِلسَفَة : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi



hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوْءُ : *al-nau'*  
 سَيِّئٌ : *syai'un*  
 أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*  
*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

#### 9. Lafẓ al-Jalālah (هلا )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

لا مرفي رحمة : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

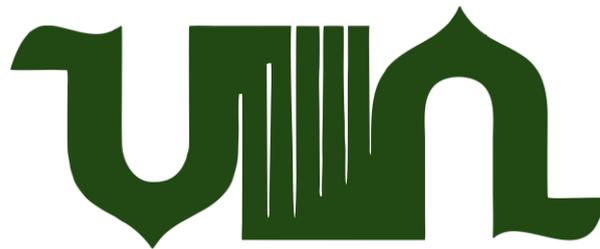
Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Metode Penelitan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II: MAKNA <i>AL-QALB</i>, SIFAT DAN URGENSINYA .....</b>	<b>17</b>
A. <i>Al-Qalb</i> .....	17
B. Bentuk-Bentuk Pengungkapan <i>Qalb</i> .....	19
C. Sifat <i>Qalb</i> .....	22
D. Urgensi <i>Qalb</i> dalam Al-Qur'an.....	24
<b>BAB III: HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR .....</b>	<b>33</b>
A. Mengenal Sosok Hamka .....	33
B. Karya-Karya Hamka .....	46
C. Metode dan Corak Tafsir Al-Azhar .....	52
<b>BAB IV: ANALISIS PANDANGAN HAMKA TENTANG <i>QALB MARIḌH</i> SEBAGAI CIRI ORANG MUNAFIK.....</b>	<b>53</b>
A. Pandangan Para Mufasir Tentang <i>Qalb MariḌh</i> .....	53
B. Penafsiran Hamka Tentang <i>Qalb MariḌh</i> .....	56
C. Analisis Pandangan Hamka Tentang <i>Qalb MariḌh</i> .....	77
D. Hubungan <i>Qalb MariḌh</i> dengan Kata <i>Nifāq</i> .....	80
E. Hal-hal yang Dilakukan Untuk Menyembuhkan <i>Qalb MariḌh</i> .....	81
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
Kesimpulan .....	83
Saran.....	84
Daftar Pustaka .....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN